

Uang Beredar Mencatat Pertumbuhan Positif pada Mei 2025

- Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Mei 2025 mencatat pertumbuhan positif. Posisi M2 pada Mei 2025 tercatat sebesar Rp9.406,6 triliun, atau tumbuh sebesar 4,9% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh sebesar 5,2% (yoy). Perkembangan tersebut didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) sebesar 6,3% (yoy) dan uang kuasi sebesar 1,5% (yoy).
- Perkembangan M2 pada Mei 2025 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit dan tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat (Pempus). Penyaluran kredit pada Mei 2025 tumbuh sebesar 8,1% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh sebesar 8,5% (yoy).¹ Tagihan bersih kepada Pempus berkontraksi sebesar 25,7% (yoy), melanjutkan kontraksi pada bulan sebelumnya sebesar 21,0% (yoy). Sementara itu, aktiva luar negeri bersih tumbuh sebesar 3,9% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan sebesar 3,6% (yoy) pada April 2025.
- Uang Primer (M0) *adjusted*² pada Mei 2025 tumbuh lebih tinggi. Pertumbuhan M0 *adjusted* pada Mei 2025 tercatat sebesar 14,5% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 13,0% (yoy). Perkembangan ini didorong oleh pertumbuhan uang kartal yang diedarkan sebesar 10,1% (yoy) dan giro bank umum di Bank Indonesia *adjusted*³ sebesar 10,7% (yoy). Berdasarkan faktor yang memengaruhinya, peningkatan M0 *adjusted* dipengaruhi oleh pengendalian moneter yang sudah mempertimbangkan dampak pemberian insentif likuiditas (pengendalian moneter *adjusted*).

Tabel 1. Uang Beredar dan Komponennya (triliun Rp)

Komponen Uang Beredar	2025		% (yoy)	
	Apr	Mei*	Apr'25	Mei'25*
Uang Beredar Luas (M2)	9.388,0	9.406,6	5,2	4,9
Uang Beredar Sempit (M1)	5.225,0	5.226,3	6,0	6,3
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	1.025,2	1.033,6	8,7	10,7
Giro Rupiah	1.778,7*	1.803,7	5,9*	6,7
a.l: Uang Elektronik	15,0	15,1	16,9	17,4
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2.421,1	2.388,9	5,0	4,3
Uang Kuasi	4.060,8	4.077,3	2,4	1,5
Simpanan Berjangka (Rupiah & Valas)	3.019,9	3.028,3	2,1	2,0
Tabungan Lainnya (Rupiah & Valas)	285,0	286,8	9,9	9,4
Giro Valas	755,9	762,2	0,8	(2,9)
Surat Berharga Selain Saham**	102,3	103,0	224,3	181,4

Keterangan:

*Data sementara

** Surat berharga selain saham yang diterbitkan BI dan bank yang dimiliki sektor swasta domestik mencakup a.l. SRBI, sertifikat deposito, obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan satu tahun, serta kewajiban akseptasi. Sejalan dengan implementasi Laporan Bank Umum Integrasi dan penyempurnaan detail pelaporan, maka sejak posisi Januari 2022, memperhitungkan pula Sertifikat Deposito Syariah yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dari Bank Umum.

KOMPONEN UANG BEREDAR

Uang Beredar mencatat pertumbuhan positif pada Mei 2025. Posisi M2 pada Mei 2025 tercatat sebesar Rp9.406,6 triliun, atau tumbuh sebesar 4,9% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh sebesar 5,2% (yoy) (Tabel 1). Berdasarkan komponennya, perkembangan M2 didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) sebesar 6,3% (yoy) dan uang kuasi sebesar 1,5% (yoy) (Grafik 1).

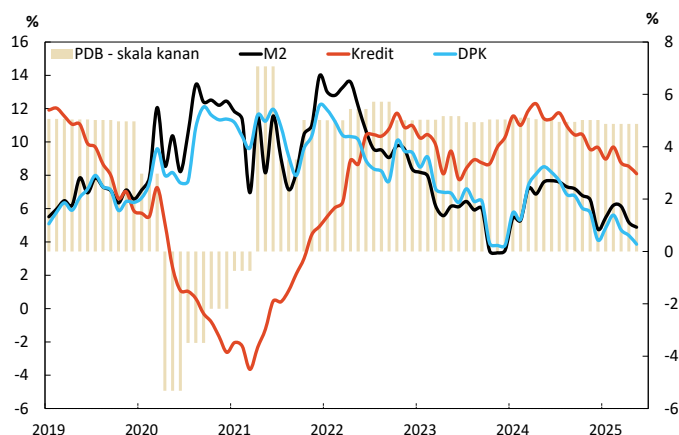
Komponen M1 dengan pangsa 55,6% dari M2, pada Mei 2025 tercatat Rp5.226,3 triliun atau tumbuh sebesar 6,3% (yoy), lebih tinggi dari pertumbuhan

¹ Kredit yang diberikan hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk.

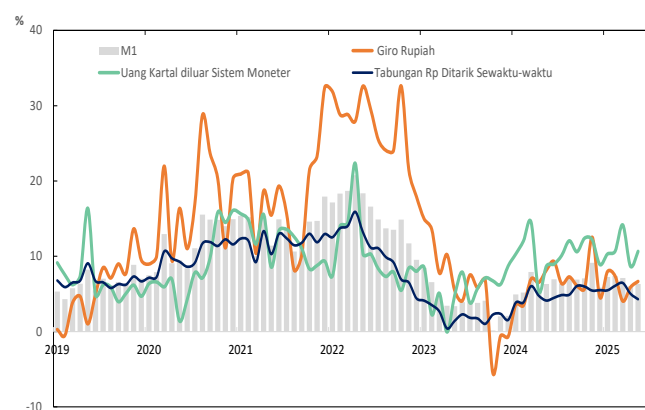
² Uang Primer (M0) *adjusted* menggambarkan perkembangan uang primer yang telah mengisolasi dampak penurunan giro bank di Bank Indonesia akibat pemberian insentif likuiditas. Penyajian statistik M0 yang dilengkapi dengan M0 *adjusted* tersebut ditujukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai perkembangan uang primer dan pengaruh dari kebijakan likuiditas yang dilakukan oleh Bank Indonesia.

³ Giro Bank Umum di BI *Adjusted* adalah Giro Bank Umum di BI yang telah mengisolasi dampak pemberian insentif likuiditas.

Grafik 1. Pertumbuhan PDB, M2, DPK dan Kredit (yoy)



Grafik 2. Pertumbuhan Uang Beredar Sempit (M1) (yoy)



Tabel 2. Faktor yang Memengaruhi Uang Beredar (triliun Rp)

Uraian	2025		% yoy	
	Apr	Mei*	Apr'25	Mei'25*
Uang Beredar (M2)	9.388,0	9.406,6	5,2	4,9
Aktiva Luar Negeri Bersih	1.980,6	1.956,3	3,6	3,9
Aktiva Dalam Negeri Bersih	7.407,4	7.450,3	5,6	5,1
a.l: Tagihan Bersih kepada Pempus	604,0	580,8	(21,0)	(25,7)
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1.627,6	1.635,0	(2,1)	0,4
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	1.023,6	1.054,2	14,0	24,5
Tagihan Kepada Sektor Lainnya	8.363,7	8.401,5	7,9	7,6
Kredit	7.863,6	7.903,5	8,5	8,1
Modal	(2.523,0)	(2.532,0)	8,6	8,1
Lainnya Bersih	1.536,3	1.574,2	16,2	16,7

Keterangan:
*Data sementara

pada bulan sebelumnya sebesar 6,0% (yoy).⁴ Perkembangan M1 terutama disebabkan oleh perkembangan giro rupiah, serta uang kartal di luar bank umum dan BPR. Giro rupiah pada Mei 2025 sebesar Rp1.803,7 triliun, atau tumbuh 6,7% (yoy), meningkat dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 5,9% (yoy). Uang kartal yang beredar di luar bank umum dan BPR pada Mei 2025 tercatat sebesar Rp1.033,6 triliun atau tumbuh sebesar 10,7% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 8,7% (yoy). Tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pangsa 45,7% terhadap M1, tercatat sebesar 2.388,9 triliun, atau tumbuh sebesar 4,3% (yoy), setelah pada bulan April 2025 tumbuh sebesar 5,0% (yoy) (Grafik 2).

Selanjutnya, uang kuasi dengan pangsa 43,3% dari M2 tercatat sebesar Rp4.077,3 triliun atau tumbuh 1,5% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh sebesar 2,4% (yoy). Berdasarkan komponen uang kuasi, simpanan berjangka dan tabungan lainnya tumbuh masing-masing sebesar 2,0% (yoy) dan 9,4% (yoy). Sementara itu giro valas berkontraksi sebesar 2,9% (yoy).

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI UANG BEREDAR

Berdasarkan faktor yang memengaruhinya, perkembangan M2 pada Mei 2025 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit dan tagihan bersih kepada Pempus. Penyaluran kredit pada Mei 2025 tumbuh sebesar 8,1% (yoy), setelah tumbuh sebesar 8,5% (yoy) pada bulan sebelumnya (Tabel 2). Tagihan bersih sistem moneter

⁴ Sejak posisi data September 2021, M1 terdiri atas Uang Kartal di Luar Bank umum dan BPR, Giro Rupiah dan Tabungan Rupiah yang Dapat Ditarik Sewaktu waktu. Penjelasan lebih lanjut terkait hal ini dapat dilihat pada publikasi Analisis Uang Beredar periode data Agustus 2021.

Tabel 3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Valuta (triliun Rp)

DPK	2025		% (yoy)	
	Apr	Mei*	Apr'25	Mei'25*
Rupiah	7.390,8	7.410,7	4,3	4,5
Giro	1.853,8	1.883,9	6,8	7,5
Tabungan	2.702,6	2.675,0	6,1	5,3
Simpanan Berjangka	2.834,3	2.851,8	1,3	1,9
Valas	1.351,3	1.345,8	4,6	0,3
Giro	788,9	792,5	0,8	(3,1)
Tabungan	199,5	200,9	9,6	8,7
Simpanan Berjangka	362,9	352,5	11,2	4,1
Total Jenis Simpanan	8.742,1	8.756,5	4,4	3,9
Giro	2.642,7	2.676,4	4,9	4,1
Tabungan	2.902,2	2.875,8	6,3	5,6
Simpanan Berjangka	3.197,2	3.204,2	2,3	2,2

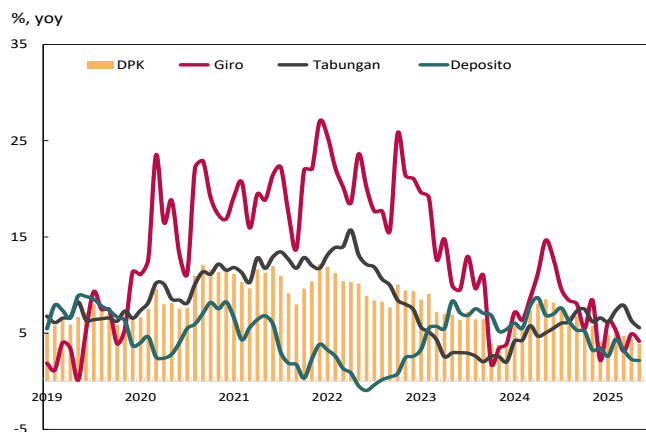
Keterangan:
*Data sementara

Tabel 4. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Golongan Nasabah (triliun Rp)

DPK	2025		% (yoy)	
	Apr	Mei*	Apr'25	Mei'25*
Giro	2.642,7	2.676,4	4,9	4,1
Korporasi	2.264,3	2.292,0	9,5	7,5
Perorangan	117,9	115,5	(37,1)	(34,9)
Lainnya**	260,5	268,8	(1,0)	3,1
Tabungan	2.902,2	2.875,8	6,3	5,6
Korporasi	294,9	290,7	23,5	20,9
Perorangan	2.550,8	2.527,6	4,6	3,9
Lainnya**	56,6	57,5	8,8	10,6
Simpanan Berjangka	3.197,2	3.204,2	2,3	2,2
Korporasi	1.653,4	1.642,7	7,4	5,9
Perorangan	1.416,8	1.419,5	(2,8)	(2,4)
Lainnya**	126,9	142,1	(0,5)	8,8
Total	8.742,1	8.756,5	4,4	3,9
Korporasi	4.212,6	4.225,4	9,5	7,7
Perorangan	4.085,5	4.062,6	0,0	(0,0)
Lainnya**	444,0	468,4	0,3	5,7

Keterangan:
*Data sementara
**Sektor Lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya

Grafik 3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Jenisnya (yoy)



kepada Pempus terkontraksi sebesar 25,7% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya terkontraksi sebesar 21,0% (yoy).

Sementara itu, aktiva luar negeri bersih pada Mei 2025 tumbuh sebesar 3,9% (yoy), meningkat dibandingkan pertumbuhan pada April 2025 sebesar 3,6% (yoy).

PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)

Penghimpunan DPK pada Mei 2025 tercatat Rp8.756,5 triliun, atau tumbuh 3,9% (yoy), setelah tumbuh sebesar 4,4% (yoy) pada bulan sebelumnya (Tabel 3). Berdasarkan golongan nasabah, pertumbuhan DPK terutama didorong oleh pertumbuhan DPK korporasi sebesar 7,7% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh sebesar 9,5% (yoy) (Tabel 4).

Pada Mei 2025, giro dan tabungan tumbuh masing-masing sebesar 4,1% (yoy) dan 5,6% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh masing-masing sebesar 4,9% (yoy) dan 6,3% (yoy). Sementara itu, simpanan berjangka tumbuh sebesar 2,2% (yoy), relatif stabil dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya (Grafik 3).

PERKEMBANGAN KREDIT

Kredit yang disalurkan oleh perbankan pada Mei 2025 tetap tumbuh. Penyaluran kredit pada Mei 2025 tercatat sebesar Rp7.903,5 triliun, atau tumbuh 8,1% (yoy), setelah tumbuh 8,5% (yoy) pada bulan sebelumnya. Penyaluran kredit kepada debitur korporasi dan perorangan tumbuh masing-masing sebesar 11,6% (yoy) dan 4,0% (yoy) (Tabel 5).

Tabel 5. Perkembangan Kredit Berdasarkan Golongan Debitur (triliun Rp)

Golongan Debitur	2025		% (yoy)	
	Apr	Mei*	Apr'25	Mei'25*
Korporasi	4.311,3	4.331,9	12,6	11,6
Perorangan	3.490,0	3.502,3	4,0	4,0
Lainnya**	64,3	69,3	2,2	9,6
Total	7.865,6	7.903,5	8,5	8,1

Keterangan:

*Data sementara

**Golongan Debitur lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya

Tabel 6. Perkembangan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (triliun Rp)

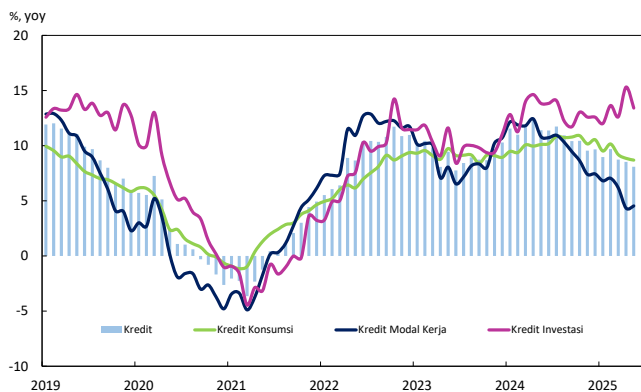
Keterangan	2025		% (yoy)	
	Apr	Mei*	Apr'25	Mei'25*
Kredit Modal Kerja (KMK)	3.411,4	3.432,1	4,3	4,5
a.l: Industri Pengolahan	842,3	843,8	5,2	7,8
Jasa-jasa	155,7	161,8	19,1	21,3
Kredit Investasi (KI)	2.215,9	2.219,0	15,3	13,4
a.l: Pertambangan dan Penggalian	205,1	214,6	51,4	49,7
Pengangkutan dan Komunikasi	313,3	314,2	25,8	24,5
Kredit Konsumsi (KK)	2.238,3	2.252,4	8,9	8,7
a.l: Kredit Pemilikan Rumah	806,7	810,1	8,5	8,0
Kredit Kendaraan Bermotor	143,7	144,6	4,3	5,1
Kredit Multiguna	1.288,0	1.297,6	9,6	9,6

Keterangan:

*Data sementara

Cakupan data posisi kredit yang diberikan Bank Umum

Grafik 4. Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (yoy)



Tabel 7. Kredit Properti (triliun Rp)

Keterangan	2025		% (yoy)	
	Apr	Mei*	Apr'25	Mei'25*
Kredit Properti	1.434,0	1.442,5	6,1	5,9
KPR dan KPA	806,7	810,1	8,5	8,0
Konstruksi	390,0	394,4	0,6	1,5
Real estate	237,3	238,0	8,1	6,6

Keterangan:

*Data sementara

Berdasarkan jenis penggunaan, Kredit Modal Kerja (KMK) pada Mei 2025 tumbuh sebesar 4,5% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh sebesar 4,3% (yoy). Perkembangan KMK terutama bersumber dari pertumbuhan sektor Industri Pengolahan, serta sektor Jasa-jasa (Tabel 6).

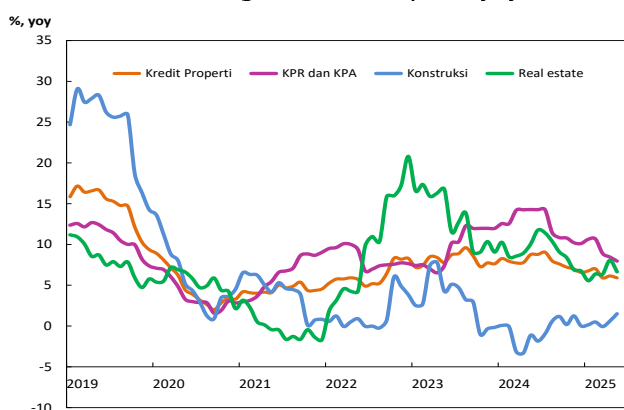
Kredit Investasi (KI) pada Mei 2025 tumbuh sebesar 13,4% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh sebesar 15,3% (yoy), terutama bersumber dari sektor Pertambangan dan Penggalian, serta sektor Pengangkutan dan Komunikasi (Tabel 6).

Sementara itu, Kredit Konsumsi (KK) pada Mei 2025 tumbuh sebesar 8,7% (yoy), setelah pada April 2025 tumbuh sebesar 8,9% (yoy), didorong oleh perkembangan Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), dan Kredit Multiguna (Grafik 4).

Penyaluran kredit properti tumbuh sebesar 5,9% (yoy), relatif stabil dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 6,1% (yoy) (Tabel 7), terutama berasal dari pertumbuhan kredit KPR dan KPA (8,0%, yoy), kredit *real estate* (6,6%, yoy), dan kredit konstruksi (1,5%, yoy) (Grafik 5).

Penyaluran kredit kepada UMKM pada Mei 2025 tumbuh sebesar 1,9% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh sebesar 2,3% (yoy) (Tabel 8). Pertumbuhan tersebut didorong oleh kredit UMKM pada skala kecil yang tumbuh sebesar 9,6% (yoy) ditengah kredit pada skala menengah yang berkontraksi sebesar 1,0% (yoy). Berdasarkan jenis penggunaan, pertumbuhan kredit UMKM pada Mei 2025 dipengaruhi oleh Kredit Investasi (5,3%, yoy) dan Kredit Modal Kerja (0,6%, yoy).

Grafik 5. Perkembangan Kredit Properti (yoy)

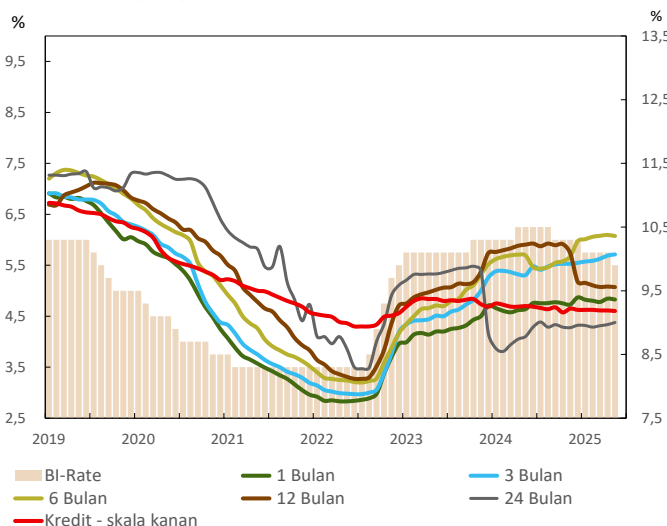


Tabel 8. Kredit UMKM (triliun Rp)

Keterangan	2025		% (yoy)	
	Apr	Mei*	Apr'25	Mei'25*
Skala Usaha				
Mikro	621,5	626,9	(2,5)	(1,9)
Kecil	469,0	472,3	9,5	9,6
Menengah	309,7	302,0	2,30	(1,0)
Jenis Penggunaan				
Modal Kerja	1.007,8	1.009,1	0,8	0,6
Investasi	392,3	392,1	6,5	5,3
Total UMKM	1.400,1	1.401,2	2,3	1,9

Keterangan:
*Data sementara

Grafik 6. Perkembangan BI-Rate, Suku Bunga Simpanan Berjangka dan Kredit



SUKU BUNGA SIMPANAN DAN KREDIT

Pada Mei 2025, suku bunga kredit relatif stabil sementara suku bunga simpanan cenderung meningkat. Rata-rata tertimbang suku bunga kredit pada Mei 2025 sebesar 9,18%, relatif stabil dibandingkan suku bunga kredit bulan sebelumnya sebesar 9,19%. Suku bunga simpanan berjangka meningkat pada tenor 3 bulan dan 24 bulan, masing-masing sebesar 5,71% dan 4,38%, setelah pada April 2025 masing-masing tercatat sebesar 5,69% dan 4,34%. Sementara itu, suku bunga simpanan berjangka pada tenor 1 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan masing-masing sebesar 4,83%, 6,07%, dan 5,07%, lebih rendah dibandingkan suku bunga simpanan pada bulan sebelumnya yang tercatat masing-masing sebesar 4,84%, 6,10%, dan 5,08% (Grafik 6).

PERKEMBANGAN UANG PRIMER *ADJUSTED*

Uang Primer (M0) *adjusted* pada Mei 2025 tumbuh lebih tinggi. M0 *adjusted* pada Mei 2025 tercatat sebesar Rp1.939,1 triliun atau tumbuh sebesar 14,5% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh sebesar 13,0% (yoy) (Tabel 9). Perkembangan ini dipengaruhi oleh uang kartal yang diedarkan sebesar Rp1.143,1 triliun atau tumbuh 10,1% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh sebesar 7,3% (yoy). Selain itu, giro bank umum di BI *adjusted* pada Mei 2025 tercatat Rp713,6 triliun atau tumbuh sebesar 10,7% (yoy), meningkat dibandingkan pertumbuhan April 2025 sebesar 9,9% (yoy).

Giro Sektor Swasta di BI tercatat sebesar Rp5,6 triliun atau tumbuh sebesar 54,3% (yoy). Surat Berharga diterbitkan BI yang dimiliki oleh sektor swasta (residen nonbank) pada Mei 2025 tercatat Rp76,9 triliun, lebih

Tabel 9. Komponen Uang Primer *adjusted* (triliun Rp)

Keterangan	2025		% (mtm)	% (yoy)	
	Apr	Mei*		Apr-25	Mei'25*
Uang Primer <i>adjusted</i> (M0 <i>adjusted</i>)	1.952,3	1.939,1	-0,7	13,0	14,5
1 Uang Kartal	1.135,3	1.143,1	0,7	7,3	10,1
2 Giro Bank Umum di BI <i>adjusted</i>	730,0	713,6	-2,3	9,9	10,7
3 Giro Sektor Swasta di BI	7,5	5,6	-25,6	87,0	54,3
4 Surat Berharga diterbitkan BI yang dimiliki oleh Sektor Swasta**	79,5	76,9	-3,3	3.907,1	992,8

Keterangan:

*Data sementara

** Terdiri dari SRBI, SVBI dan SUVBI yang dimiliki oleh sektor swasta (residen non-bank). SRBI diterbitkan sejak September 2023, sedangkan SVBI dan SUVBI diterbitkan sejak November 2023.

rendah dibandingkan posisi bulan sebelumnya sebesar Rp79,5 triliun.

**Lampiran 1. Tabel Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya
(Triliun Rp)**

Uraian	2024										2025				
	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei*	
Uang Beredar (M2)	8.926,5	8.968,8	9.015,4	8.983,4	8.975,5	9.048,0	9.082,8	9.134,7	9.246,6	9.198,4	9.281,1	9.436,7	9.388,0	9.406,6	
Uang Beredar Sempit (M1)	4.928,5	4.915,8	5.008,4	4.942,5	4.932,9	4.993,5	5.022,2	5.157,7	5.224,0	5.155,2	5.145,8	5.273,0	5.225,0	5.226,3	
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	943,3	934,1	958,6	939,5	954,4	957,1	970,1	1.002,0	1.062,8	1.010,2	1.009,0	1.088,9	1.025,2	1.033,6	
Simpanan Giro Rupiah	1.680,0	1.691,1	1.733,8	1.685,7	1.672,3	1.715,3	1.727,6	1.820,3	1.776,7	1.780,1	1.765,9	1.753,8	1.778,7	1.803,7	
a.l: Uang Elektronik	12,9	12,8	13,0	13,0	13,2	13,1	13,2	13,8	14,2	14,0	14,5	15,6	15,0*	15	
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2.305,2	2.290,6	2.316,0	2.317,2	2.306,2	2.321,1	2.324,5	2.335,4	2.384,4	2.364,9	2.370,9	2.430,3	2.421,1	2.388,9	
Uang Kuasi	3.966,4	4.016,4	3.937,3	3.951,3	3.939,4	3.946,4	3.950,6	3.869,7	3.908,5	3.935,8	4.027,8	4.056,9	4.060,8	4.077,3	
Simpanan Berjangka	2.956,9	2.969,6	2.929,0	2.951,1	2.958,7	2.951,8	2.967,1	2.916,6	2.941,1	2.940,8	3.024,6	3.042,4	3.019,9	3.028,3	
Rupiah	2.648,4	2.649,2	2.582,0	2.601,4	2.615,8	2.628,4	2.632,1	2.578,6	2.601,0	2.601,0	2.671,8	2.682,4	2.676,1	2.692,8	
Valas	308,5	320,3	347,0	349,7	342,9	323,4	335,0	338,0	340,1	339,8	352,8	360,0	343,8	335,5	
Tabungan Lainnya	259,2	262,1	262,6	269,2	274,4	282,2	280,1	266,5	272,6	268,3	282,8	285,1	285,0	286,8	
Rupiah	92,6	95,2	91,2	96,0	98,4	99,7	101,4	90,0	98,3	87,8	102,2	102,1	97,6	98,4	
Valas	166,7	166,9	171,5	173,2	176,1	182,4	178,6	176,4	174,3	180,5	180,6	183,1	187,4	188,3	
Simpanan Giro Valuta Asing	750,3	784,7	745,7	731,1	706,3	712,4	703,5	686,6	694,7	726,8	720,5	729,3	755,9	762,2	
Surat Berharga Selain Saham	31,5	36,6	69,7	89,6	103,2	108,0	109,9	107,3	114,2	107,3	107,4	106,8	102,3	103,0	
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	8.926,5	8.968,8	9.015,4	8.983,4	8.975,5	9.048,0	9.082,8	9.134,7	9.246,6	9.198,4	9.281,1	9.436,7	9.388,0	9.406,6	
Aktiva Luar Negeri Bersih	1.912,5	1.882,6	1.891,0	1.868,1	1.828,9	1.852,2	1.880,1	1.887,3	1.982,7	2.038,5	2.053,5	2.046,6	1.980,6	1.956,3	
Aktiva Dalam Negeri Bersih	7.013,9	7.086,2	7.124,4	7.115,3	7.146,6	7.195,8	7.202,6	7.247,3	7.263,9	7.159,8	7.227,6	7.390,1	7.407,4	7.450,3	
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	764,2	782,1	795,6	757,0	749,4	787,6	786,4	792,0	748,9	693,0	697,1	709,3	604,0	580,8	
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1.662,0	1.628,7	1.647,1	1.630,2	1.635,0	1.623,2	1.582,0	1.599,7	1.591,9	1.594,3	1.615,4	1.612,2	1.627,6	1.635,0	
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	897,9	846,6	851,5	873,2	885,7	835,6	795,6	807,7	843,0	901,3	918,2	903,0	1.023,6	1.054,2	
Tagihan kepada Sektor Lainnya	7.754,8	7.811,4	7.891,9	7.950,8	7.948,8	7.990,5	8.040,6	8.074,3	8.199,5	8.113,9	8.212,6	8.312,1	8.363,7	8.401,5	
Tagihan k/ Lembaga Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Lainnya	640,9	657,2	674,5	682,3	687,2	676,2	670,7	688,7	700,1	686,4	695,0	724,2	722,5	722,3	
Pinjaman yang Diberikan	417,6	432,6	446,8	449,0	451,6	471,5	468,3	468,0	492,6	479,8	487,2	507,5	504,8	499,1	
Tagihan Lainnya	223,4	224,6	227,7	233,3	235,6	204,7	202,4	220,7	207,5	206,6	207,7	216,7	217,7	223,2	
Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Daerah	1,8	1,7	1,5	1,4	1,2	1,1	1,1	1,0	1,0	1,2	1,1	1,5	1,4	1,4	
Pinjaman yang Diberikan	1,8	1,7	1,5	1,4	1,2	1,1	1,1	1,0	1,0	1,2	1,1	1,5	1,4	1,4	
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0	
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
BUMN:	451,9	462,0	464,9	490,2	482,8	464,3	454,8	462,2	451,4	445,4	441,2	454,2	491,6	491,2	
Pinjaman yang Diberikan	425,5	436,3	438,7	463,1	455,6	438,4	429,2	435,4	422,5	416,0	412,3	424,1	461,2	462,2	
Tagihan Lainnya	26,4	25,7	26,2	27,1	27,3	25,9	25,6	26,8	28,9	29,4	28,9	30,2	30,4	29,0	
Tagihan kepada Sektor Swasta	6.660,1	6.690,5	6.750,9	6.776,9	6.777,6	6.848,9	6.914,0	6.922,4	7.046,9	6.980,9	7.075,3	7.132,1	7.148,2	7.186,7	
Pinjaman yang Diberikan	6.402,5	6.441,5	6.506,2	6.528,1	6.535,8	6.603,2	6.682,3	6.689,3	6.812,1	6.742,7	6.831,9	6.887,2	6.898,2	6.940,9	
Tagihan Lainnya	257,6	249,1	244,8	248,7	241,8	245,7	231,7	233,1	234,8	238,2	243,4	244,9	250,0	245,8	
Modal	(2.322,3)	(2.341,9)	(2.386,3)	(2.428,9)	(2.406,6)	(2.431,3)	(2.481,0)	(2.489,0)	(2.505,9)	(2.523,0)	(2.591,8)	(2.496,4)	(2.523,0)	(2.532,0)	
Lainnya Bersih	1.321,8	1.348,8	1.355,7	1.373,7	1.386,2	1.386,8	1.401,4	1.423,7	1.414,9	1.450,4	1.489,7	1.452,6	1.536,3	1.574,2	

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

Sejak data Januari 2022, pelaporan Bank Umum bersumber dari Laporan Bank Umum Terintegrasi

*Data sementara

Lampiran 2. Pertumbuhan Uang Beredar dan Faktor yang Memengaruhinya (% , yoy)

Uraian	2024									2025				
	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei*
Uang Beredar (M2)	6,9	7,6	7,7	7,6	7,3	7,2	6,8	6,5	4,8	5,5	6,2	6,1	5,2	4,9
Uang Beredar Sempit (M1)	5,5	6,3	7,0	6,3	7,0	6,9	7,1	9,1	5,8	7,2	7,4	7,1	6,0	6,3
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	5,3	8,7	9,0	10,1	12,1	10,6	12,4	12,2	8,9	10,3	10,7	14,2	8,7	10,7
Simpanan Giro Rupiah	6,5	8,1	9,3	6,4	7,3	6,1	5,7	12,5	4,6	8,0	7,4	4,0	5,9	6,7
a.l: Uang Elektronik	15,9	14,5	13,7	15,2	16,1	14,9	14,0	15,8	14,7	15,8	17,1	19,8	16,9*	17,4
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	4,8	4,1	4,5	4,8	4,9	6,0	6,0	5,4	5,5	5,5	6,1	6,5	5,0	4,3
Uang Kuasi	8,5	8,8	7,4	7,5	5,7	5,4	4,3	1,3	1,2	1,3	2,8	3,0	2,4	1,5
Simpanan Berjangka	7,9	6,2	6,1	6,9	5,5	4,7	4,7	2,4	2,6	1,7	3,6	3,0	2,1	2,0
Rupiah	8,0	5,8	3,8	5,1	4,0	4,2	3,8	0,9	1,6	0,9	2,5	1,7	1,0	1,6
Valas	7,6	10,1	26,6	22,9	18,7	8,7	12,7	15,6	10,9	8,7	12,5	13,8	11,4	4,7
Tabungan Lainnya	(6,5)	(2,5)	(0,1)	1,2	2,8	5,0	5,7	0,1	2,5	(1,1)	4,4	11,1	9,9	9,4
Rupiah	(2,5)	(2,5)	(6,1)	(4,7)	(4,2)	(2,1)	(0,0)	(12,6)	(6,3)	(15,5)	(1,4)	7,4	5,4	3,4
Valas	(8,5)	(2,5)	3,4	4,8	7,1	9,4	9,2	8,0	8,2	7,8	8,0	13,2	12,4	12,8
Simpanan Giro Valuta Asing	17,4	25,5	16,0	12,8	7,8	8,6	2,0	(2,8)	(4,9)	0,3	(0,8)	0,4	0,8	(2,9)
Surat Berharga Selain Saham	34,5	60,7	193,9	235,8	270,4	324,8	308,4	285,3	299,1	276,0	253,8	250,5	224,3	181,4
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	6,9	7,6	7,7	7,6	7,3	7,2	6,8	6,5	4,8	5,5	6,2	6,1	5,2	4,9
Aktiva Luar Negeri Bersih	(1,1)	0,6	3,1	(0,1)	(1,1)	(0,3)	1,6	1,0	0,8	2,4	4,1	6,0	3,6	3,9
Aktiva Dalam Negeri Bersih	9,3	9,6	9,0	9,8	9,7	9,3	8,2	8,1	5,9	6,4	6,8	6,2	5,6	5,1
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	25,8	22,7	14,1	15,9	12,5	12,3	(0,1)	1,1	(17,5)	(14,1)	(5,8)	(8,7)	(21,0)	(25,7)
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	(6,6)	(3,8)	(3,1)	(4,1)	(3,7)	(2,4)	(3,9)	(4,4)	(5,4)	(7,1)	(6,0)	(3,5)	(2,1)	0,4
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	(23,4)	(19,7)	(15,1)	(16,6)	(14,2)	(13,1)	(7,4)	(9,2)	8,7	(0,9)	(6,1)	1,0	14,0	24,5
Tagihan kepada Sektor Lainnya	11,3	10,2	10,2	10,5	9,7	7,8	9,5	8,8	9,0	8,3	9,0	8,1	7,9	7,6
Tagihan k/ Lembaga Keuangan														
Lainnya	29,5	29,3	30,1	32,2	33,3	28,5	27,4	29,4	27,0	26,3	21,9	18,5	12,7	9,9
Pinjaman yang Diberikan	29,1	29,5	30,4	34,9	35,5	36,0	36,8	34,8	34,6	33,4	26,6	21,9	20,9	15,4
Tagihan Lainnya	30,2	28,8	29,4	27,4	29,3	14,1	10,0	19,3	12,1	12,4	12,1	11,3	(2,6)	(0,6)
Tagihan kepada Pemerintah														
Daerah	(39,5)	(42,2)	(45,1)	(44,1)	(51,7)	(52,4)	(52,1)	(56,7)	(58,7)	(48,6)	(49,8)	(24,7)	(22,4)	(16,1)
Pinjaman yang Diberikan	(39,5)	(42,2)	(45,1)	(44,1)	(51,7)	(52,4)	(52,1)	(56,7)	(58,7)	(48,6)	(49,8)	(24,7)	(22,4)	(16,1)
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan														
BUMN:	2,3	2,7	6,1	12,1	14,7	8,5	8,9	9,6	6,1	4,7	2,8	3,4	8,8	6,3
Pinjaman yang Diberikan	3,8	3,7	7,1	13,5	16,2	9,7	10,4	10,9	6,3	4,6	2,5	2,8	8,4	5,9
Tagihan Lainnya	(17,8)	(12,1)	(8,1)	(7,4)	(6,3)	(8,5)	(11,1)	(7,5)	3,2	6,3	7,4	12,2	15,1	12,8
Tagihan kepada Sektor Swasta	10,5	9,2	8,9	8,6	7,5	6,1	8,1	7,0	7,7	7,0	8,3	7,5	7,3	7,4
Pinjaman yang Diberikan	12,0	10,9	10,6	10,3	9,2	9,0	9,0	8,1	8,5	7,9	9,1	8,3	7,7	7,8
Tagihan Lainnya	(16,7)	(23,1)	(23,1)	(23,5)	(25,2)	(38,6)	(13,6)	(16,3)	(11,5)	(12,8)	(11,6)	(11,1)	(3,0)	(1,3)
Modal	13,2	10,9	11,6	11,9	9,8	10,5	10,8	9,4	8,5	6,9	9,8	9,3	8,6	8,1
Lainnya Bersih	3,1	9,2	11,1	13,6	14,2	26,8	16,5	16,4	15,7	15,0	12,7	13,1	16,2	16,7

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

*Data sementara

Lampiran 3. Tabel Dana Pihak Ketiga di Perbankan (Triliun Rp)

DPK	2024									2025				
	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei*
Rupiah	7.083,1	7.089,5	7.106,3	7.083,9	7.076,4	7.157,0	7.185,4	7.231,6	7.304,4	7.254,5	7.335,0	7.389,9	7.390,8	7.410,7
Giro	1.736,0	1.752,1	1.800,4	1.750,6	1.738,6	1.786,9	1.797,7	1.888,8	1.854,7	1.850,9	1.838,7	1.822,6	1.853,8	1.883,9
Tabungan	2.548,0	2.539,6	2.568,8	2.579,0	2.569,5	2.589,1	2.603,5	2.605,1	2.684,2	2.641,3	2.664,5	2.726,8	2.702,6	2.675,0
Simpanan Berjangka	2.799,1	2.797,8	2.737,0	2.754,2	2.768,2	2.780,9	2.784,2	2.737,7	2.765,5	2.762,2	2.831,8	2.840,5	2.834,3	2.851,8
Valas	1.291,4	1.341,1	1.331,0	1.321,7	1.290,1	1.279,5	1.278,5	1.262,1	1.268,3	1.310,2	1.317,5	1.335,7	1.351,3	1.345,8
Giro	782,9	817,7	777,8	762,5	737,1	741,8	732,7	717,1	724,8	759,8	753,2	761,4	788,9	792,5
Tabungan	182,1	184,8	187,8	190,6	192,4	197,2	192,2	188,7	184,4	191,8	192,6	195,3	199,5	200,9
Simpanan Berjangka	326,5	338,6	365,4	368,6	360,6	340,5	353,6	356,4	359,0	358,6	371,8	379,0	362,9	352,5
Total Jenis Simpanan	8.374,5	8.430,6	8.437,3	8.405,6	8.366,5	8.436,5	8.463,9	8.493,7	8.572,7	8.564,7	8.652,5	8.725,6	8.742,1	8.756,5
Giro	2.518,9	2.569,8	2.578,2	2.513,1	2.475,8	2.528,7	2.530,4	2.605,9	2.579,5	2.610,7	2.591,9	2.583,9	2.642,7	2.676,4
Tabungan	2.730,1	2.724,4	2.756,6	2.769,6	2.761,9	2.786,3	2.795,7	2.793,7	2.868,6	2.833,1	2.857,1	2.922,1	2.902,2	2.875,8
Simpanan Berjangka	3.125,6	3.136,5	3.102,5	3.122,8	3.128,8	3.121,4	3.137,9	3.094,1	3.124,5	3.120,9	3.203,6	3.219,6	3.197,2	3.204,2

Keterangan:

Cakupan DPK (Dana Pihak Ketiga) pada tabel di atas meliputi simpanan yang diblokir dan simpanan milik pihak ketiga (tidak termasuk simpanan milik Pemerintah Pusat dan Bukan penduduk), baik dalam Rupiah dan Valas, pada Bank Umum dan BPR (tidak termasuk kantor cabang yang beroperasi di luar wilayah Indonesia) dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Simpanan Berjangka.

*Data sementara

Lampiran 4. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (Triliun Rp)

Keterangan	2024										2025				
	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei*	
Kredit Investasi	1.921,6	1.956,6	1.972,4	1.985,8	1.968,4	1.978,6	2.030,4	2.042,9	2.080,4	2.091,6	2.132,5	2.153,6	2.215,9	2.219,0	
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	272,0	278,2	280,8	282,8	281,2	278,8	291,4	293,1	291,6	290,9	293,1	293,3	296,5	301,9	
Pertambangan dan Penggalian	135,4	143,3	135,9	137,5	140,5	141,0	148,0	154,5	167,6	178,3	179,2	187,0	205,1	214,6	
Industri Pengolahan dan sejenisnya	327,3	333,6	337,3	339,5	323,8	326,3	331,9	330,0	336,9	337,0	349,2	350,8	356,0	356,6	
Listrik, Gas dan Air Bersih	163,1	168,6	168,9	168,2	166,2	163,8	165,8	166,9	181,2	180,8	182,2	184,0	185,1	185,1	
Konstruksi	156,8	158,9	161,3	163,0	162,2	167,6	168,5	170,1	171,5	169,4	172,7	176,3	178,2	177,3	
Perdagangan, Hotel dan Restoran	277,8	278,5	289,1	289,3	292,5	293,9	296,7	298,7	297,9	296,2	298,0	299,4	298,9	298,2	
Pengangkutan dan Komunikasi	249,1	252,4	254,6	254,9	254,8	259,4	264,4	265,5	284,0	286,6	285,0	286,1	313,3	314,2	
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	236,3	238,3	238,9	244,0	240,9	238,7	253,6	253,8	237,8	239,9	258,8	258,1	265,0	252,9	
Jasa-jasa	103,8	104,8	105,6	106,6	106,3	109,2	110,2	110,4	111,9	112,5	114,4	118,6	117,7	118,2	
Kredit Modal Kerja	3.269,6	3.283,0	3.331,9	3.342,8	3.345,2	3.384,0	3.376,4	3.372,2	3.437,5	3.349,7	3.375,6	3.428,6	3.411,4	3.432,1	
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	260,0	261,1	262,4	266,0	264,9	267,9	259,5	254,9	259,9	256,0	262,8	265,4	273,1	269,1	
Pertambangan dan Penggalian	149,5	156,0	162,3	164,8	160,8	172,5	175,7	177,3	181,0	173,3	168,4	174,7	153,0	145,7	
Industri Pengolahan dan sejenisnya	800,5	782,5	789,3	797,2	792,1	795,7	813,5	829,1	845,3	836,4	836,7	835,3	842,3	843,8	
Listrik, Gas dan Air Bersih	21,8	19,9	19,9	29,6	38,9	24,1	29,3	39,6	25,1	25,1	25,4	26,5	29,8	34,6	
Konstruksi	241,9	240,9	242,4	242,2	243,1	246,7	236,9	236,4	233,3	221,2	225,8	223,8	224,2	229,4	
Perdagangan, Hotel dan Restoran	1.032,0	1.039,0	1.046,1	1.035,0	1.034,1	1.056,6	1.058,0	1.036,1	1.039,0	1.004,9	1.022,9	1.049,0	1.047,0	1.042,0	
Pengangkutan dan Komunikasi	139,1	145,9	147,8	148,9	145,3	149,5	145,7	143,1	150,9	152,2	152,4	146,0	142,6	151,0	
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	494,1	504,4	524,4	524,5	527,8	532,5	517,0	514,8	556,6	542,4	534,2	552,0	543,7	554,6	
Jasa-jasa	130,7	133,5	137,2	134,7	138,2	138,5	140,7	140,8	146,4	138,1	146,9	155,9	155,7	161,8	
Kredit Konsumsi	2.056,2	2.072,3	2.088,7	2.112,9	2.130,5	2.151,0	2.173,5	2.178,0	2.209,7	2.197,9	2.223,4	2.236,1	2.238,3	2.252,4	
Total	7.247,4	7.312,0	7.393,0	7.441,5	7.444,1	7.513,7	7.580,3	7.593,1	7.727,6	7.639,2	7.731,4	7.818,2	7.865,6	7.903,5	

Keterangan:

*Data sementara

Lampiran 5. Pertumbuhan Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (% , yoy)

Jenis Penggunaan	2024									2025				
	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei*
Kredit Investasi	14,6	13,8	13,8	14,1	12,2	11,7	13,0	12,6	12,6	12,0	13,6	12,6	15,3	13,4
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	5,6	6,5	7,0	10,3	8,6	7,6	10,7	9,8	8,4	8,0	8,3	8,1	9,0	8,6
Pertambangan dan Penggalian	29,7	24,3	19,3	17,0	13,7	12,1	16,3	18,7	30,3	35,8	35,8	42,7	51,4	49,7
Industri Pengolahan dan sejenisnya	18,0	16,6	19,4	18,2	11,3	9,6	8,7	7,2	9,4	7,4	10,8	8,7	8,8	6,9
Listrik, Gas dan Air Bersih	35,2	29,9	29,2	26,4	27,6	25,1	25,6	24,7	21,4	18,3	19,8	16,2	13,5	9,8
Konstruksi	-5,2	-1,8	-1,1	2,7	5,9	8,2	12,4	13,3	13,3	10,7	12,4	13,3	13,6	11,6
Perdagangan, Hotel dan Restoran	11,1	11,7	14,0	13,1	11,7	12,2	11,5	11,5	10,2	8,7	8,3	8,0	7,6	7,0
Pengangkutan dan Komunikasi	23,6	18,7	18,3	16,8	16,4	17,1	15,1	13,4	18,0	18,5	17,3	15,2	25,8	24,5
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	15,8	15,8	11,7	13,6	11,0	9,7	15,1	15,2	5,7	5,8	12,6	7,2	12,2	6,1
Jasa-jasa	8,8	8,1	8,3	7,8	7,3	7,3	7,4	7,1	5,9	6,5	8,6	11,0	13,4	12,8
Kredit Modal Kerja	12,4	10,8	10,7	10,9	10,3	9,5	8,6	7,4	7,4	6,8	7,0	6,2	4,3	4,5
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	11,5	9,3	9,6	5,7	5,2	7,3	3,8	0,2	0,9	0,4	3,3	1,2	5,0	3,1
Pertambangan dan Penggalian	42,4	34,3	44,0	50,7	43,0	46,5	43,8	50,7	37,9	27,3	20,5	18,5	2,3	-6,6
Industri Pengolahan dan sejenisnya	10,9	7,8	6,9	8,6	7,6	6,5	6,8	8,5	8,9	10,5	11,2	8,3	5,2	7,8
Listrik, Gas dan Air Bersih	28,0	23,1	11,9	48,3	51,1	-26,5	10,5	22,0	-0,5	0,1	1,4	24,9	36,8	73,7
Konstruksi	-0,9	0,2	-1,8	-2,6	-2,0	-2,5	-6,4	-6,7	-7,6	-7,6	-6,5	-8,1	-7,3	-4,7
Perdagangan, Hotel dan Restoran	9,0	8,1	7,5	5,9	4,9	6,8	6,7	3,1	2,4	1,8	1,9	1,7	1,5	0,3
Pengangkutan dan Komunikasi	31,5	27,4	22,3	27,0	27,8	20,8	19,7	15,7	19,3	19,7	21,6	10,5	2,5	3,5
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	20,7	19,7	22,8	24,4	24,3	19,8	16,2	14,9	17,7	15,5	13,7	12,8	10,1	9,9
Jasa-jasa	4,6	3,9	3,5	1,5	2,5	3,5	3,2	-0,6	2,3	-1,0	4,1	19,3	19,1	21,3
Kredit Konsumsi	10,0	10,1	10,2	10,8	10,7	10,8	10,9	10,2	10,5	9,5	10,2	9,2	8,9	8,7
Total	12,3	11,4	11,4	11,7	10,9	10,4	10,4	9,5	9,7	9,0	9,7	8,7	8,5	8,1

Keterangan:

*Data sementara

Lampiran 6. Tabel Uang Primer dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya (Triliun Rp)

Uraian	2024										2025				
	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei*
Uang Primer	1.559,2	1.522,7	1.545,6	1.544,2	1.572,2	1.558,6	1.592,5	1.624,7	1.774,7		1.615,1	1.588,7	1.760,1	1.576,1	1.563,8
<i>Uang Primer Adjusted ¹⁾</i>	<i>1.728,2</i>	<i>1.693,7</i>	<i>1.801,9</i>	<i>1.800,1</i>	<i>1.827,2</i>	<i>1.815,1</i>	<i>1.851,5</i>	<i>1.885,0</i>	<i>2.027,3</i>		<i>1.911,3</i>	<i>1.882,7</i>	<i>2.052,5</i>	<i>1.952,3</i>	<i>1.939,1</i>
Uang Kartal Yang Diedarkan	1.058,2	1.038,3	1.057,8	1.041,0	1.052,7	1.057,4	1.070,6	1.105,8	1.204,5		1.127,6	1.112,2	1.240,1	1.135,3	1.143,1
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	943,3	934,1	958,6	939,5	954,4	957,1	970,1	1.002,0	1.062,8		1.010,2	1.009,0	1.088,9	1.025,2	1.033,6
Kas Bank Umum dan BPR	114,9	104,1	99,2	101,5	98,3	100,2	100,5	103,8	141,7		117,4	103,2	151,2	110,1	109,5
Giro Bank Umum di BI	495,0	473,8	443,1	433,2	435,4	417,5	434,7	430,6	472,6		397,9	390,2	425,5	353,8	338,3
<i>Giro Bank Umum di BI Adjusted ²⁾</i>	<i>664,0</i>	<i>644,7</i>	<i>699,3</i>	<i>689,1</i>	<i>690,4</i>	<i>674,0</i>	<i>693,7</i>	<i>690,9</i>	<i>725,2</i>		<i>694,0</i>	<i>684,2</i>	<i>717,8</i>	<i>730,0</i>	<i>713,6</i>
Giro Sektor Swasta ³⁾	4,0	3,6	3,3	6,1	6,7	3,8	4,1	5,3	7,0		6,6	4,7	13,3	7,5	5,6
SBI ⁴⁾	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Surat Berharga Diterbitkan BI yang Dimiliki Sektor Swasta ³⁾	2,0	7,0	41,4	63,9	77,4	80,0	83,0	83,0	90,5		83,0	81,6	81,2	79,5	76,9
Faktor Yang Memengaruhi Uang Primer	1.559,2	1.522,7	1.545,6	1.544,2	1.572,2	1.558,6	1.592,5	1.624,7	1.774,7		1.615,1	1.588,7	1.760,1	1.576,1	1.563,8
<i>Faktor Yang Memengaruhi Uang Primer Adjusted</i>	<i>1.728,2</i>	<i>1.693,7</i>	<i>1.801,9</i>	<i>1.800,1</i>	<i>1.827,2</i>	<i>1.815,1</i>	<i>1.851,5</i>	<i>1.885,0</i>	<i>2.027,3</i>		<i>1.911,3</i>	<i>1.882,7</i>	<i>2.052,5</i>	<i>1.952,3</i>	<i>1.939,1</i>
Aktiva Luar Negeri Bersih	1.994,2	1.961,2	1.961,6	1.972,0	1.915,2	1.863,2	1.956,5	1.952,7	2.077,8		2.090,7	2.111,3	2.147,4	2.086,3	2.017,5
Tagihan kepada Bukan Penduduk	2.313,5	2.357,0	2.398,8	2.487,9	2.439,7	2.394,7	2.489,9	2.507,8	2.687,3		2.717,4	2.733,4	2.777,1	2.736,4	2.698,1
Kewajiban kepada Bukan Penduduk	319,3	395,8	437,2	515,9	524,5	531,5	533,5	555,1	609,4		626,8	622,1	629,7	650,1	680,6
Tagihan kepada Bank Umum dan BPR	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1		0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
Kredit Likuiditas	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1		0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
Tagihan Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan Bersih kepada Pemerintah Pusat	-454,3	-408,7	-413,4	-421,6	-416,3	-376,1	-336,3	-337,9	-417,5		-457,1	-465,2	-451,7	-561,5	-571,6
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	88,2	86,4	81,2	85,6	84,3	78,7	80,5	78,9	77,6		80,1	80,8	75,1	73,8	76,7
Kewajiban Kepada Pemerintah Pusat	542,5	495,1	494,6	507,3	500,6	454,8	416,8	416,9	495,1		537,2	545,9	526,8	635,2	648,4
Tagihan kepada Sektor Lainnya	9,6	9,7	9,8	9,8	9,8	9,9	9,9	9,9	9,9		9,9	9,9	9,8	10,2	9,8
Tagihan kepada Lembaga keuangan Lainnya ⁵⁾	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pinjaman yang Diberikan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan Kepada Pemerintah Daerah	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pinjaman yang Diberikan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan kepada Lembaga keuangan Bukan Bank BU	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pinjaman yang Diberikan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan kepada Sektor Swasta	9,6	9,7	9,8	9,8	9,8	9,9	9,9	9,9	9,8		9,8	9,8	9,8	10,1	9,8
Pinjaman yang Diberikan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan Lainnya	9,6	9,7	9,8	9,8	9,8	9,9	9,9	9,9	9,8		9,8	9,8	9,8	10,1	9,8
Pengendalian Moneter ⁶⁾ :	542,5	485,8	540,4	545,9	569,6	561,4	501,7	536,9	664,7		542,1	544,2	668,1	699,0	767,0
<i>Pengendalian Moneter Adjusted ⁷⁾ :</i>	<i>711,6</i>	<i>656,7</i>	<i>796,6</i>	<i>801,9</i>	<i>824,6</i>	<i>817,9</i>	<i>760,7</i>	<i>797,2</i>	<i>917,3</i>		<i>838,3</i>	<i>850,1</i>	<i>960,4</i>	<i>1.075,2</i>	<i>1.142,2</i>
Kewajiban Lainnya Bank Umum dan BPR	-74,8	-70,7	-72,8	-73,6	-72,4	-69,7	-72,0	-71,0	-73,3		-77,5	-74,7	-75,9	-81,6	-77,3
Simpanan Termasuk Uang Beredar	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Simpanan Tidak termasuk Uang Beredar	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Saham dan Modal Lainnya	-462,3	-456,3	-479,4	-493,0	-446,0	-446,3	-481,2	-477,5	-494,9		-500,5	-539,9	-540,8	-566,9	-562,1
Lainnya Bersih	4,2	1,7	-0,6	4,6	12,2	16,1	13,8	11,6	8,0		7,6	3,1	3,2	-9,6	-19,4

Keterangan:

*Data sementara

1) Uang Primer (M0) *Adjusted* menggambarkan perkembangan uang primer yang telah mengisolasi dampak penurunan giro bank di Bank Indonesia akibat pemberian insentif likuiditas. Penyajian statistik M0 yang dilengkapi dengan M0 *Adjusted* tersebut ditujukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai perkembangan uang primer dan pengaruh dari kebijakan likuiditas yang dilakukan oleh Bank Indonesia. Pada publikasi Januari 2025, dilakukan penyesuaian perhitungan Uang Primer *Adjusted* dan dilakukan revisi data sejak Januari 2020.

2) Giro Bank Umum di BI *Adjusted* adalah Giro Bank Umum di BI yang telah mengisolasi dampak pemberian insentif likuiditas. Posisi GWM Ketentuan untuk BUK adalah Jan 2020 (5,5%), Mei 2020 (3%), Jul 2021 (3,5%), Mar 2022 (5%), Jun 2022 (6%), Jul 2022 (7,5%), Sep 2022 (9%). Posisi GWM Ketentuan untuk BUS dan UUS adalah Jan 2019 (5%), Jul 2019 (4,5%), Jan 2020 (4%), Mei 2020 (3%), Jul 2021 (3,5%), Mar 2022 (4%), Jun 2022 (4,5%), Jul 2022 (6%), Sep 2022 (9%).

3) Sejak September 2023 - Mei 2024 berupa reklasifikasi "Surat Berharga Diterbitkan BI yang Dimiliki Sektor Swasta". Pada edisi Juni 2024, dilakukan revisi data periode September 2023 - Mei 2024 berupa reklasifikasi "Surat Berharga Diterbitkan BI yang Dimiliki Sektor Swasta" yang sebelumnya menjadi cakupan "Giro Sektor Swasta".

4) Sejak Oktober 2009, SBI dan SDBI yang digunakan untuk pemenuhan GWM Sekunder diperhitungkan sebagai komponen Uang Primer. Sejak Juli 2018, seiring dihapuskannya GWM Sekunder maka SBI dan SDBI tidak lagi diperhitungkan sebagai komponen Uang Primer.

5) Sejak Juli 2011, dilakukan reklasifikasi komponen Tagihan Lainnya ke Pinjaman yang Diberikan berdasarkan klasifikasi pada MFSM 2000.

6) Terdiri dari total SBI setelah dikurangi SBI yang digunakan untuk pemenuhan GWM Sekunder dan diperhitungkan sebagai komponen Uang Primer (butir 1), SBIS, Repo OPT, Term Deposit, BI Deposit Facility, BI Lending Facility, SBN, SRBI, SVBI dan SUVBI. Pada edisi September 2019 dilakukan revisi data periode Januari - Agustus 2019, antara lain reklasifikasi sektor institusi dari pemerintah menjadi Lembaga Keuangan Non Bank sehingga dikategorikan sebagai Komponen Uang Primer berupa Giro Sektor Swasta.

7) Pengendalian Moneter *Adjusted* adalah Pengendalian Moneter yang telah ditambahkan kebijakan insentif likuiditas Bank Indonesia.